



JELAJAH SEJARAH BERSEPEDA

Gali Budaya, Tumbuhkan Karakter Pelajar



KR-Ardhi Wahdan

Para peserta Jelajah Sejarah Bersepeda antusias mengikuti rangkaian kegiatan.

YOGYA (KR) - Ratusan pelajar jenjang SMP dan komunitas masyarakat ambil bagian dalam Jelajah Sejarah Bersepeda yang digelar Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta bekerjasama dengan Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya Kemendikbud RI, Minggu (27/10). Pengenalan sejarah dengan cara rekreatif atau bersepeda ini diharapkan mampu menumbuhkan karakter kebangsaan bagi generasi muda.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana mengungkapkan, pihaknya akan terus menggali warisan budaya dengan berbagai metode yang menyenangkan.

kan. "Yogya ini kan kota heritage. Banyak monumen mulai dari kerajaan hingga sejarah perjuangan bangsa. Kami ingin anak-anak kami bisa menghayati dan mencintai bangsa ini melalui sejarahnya," paparnya.

Jelajah Sejarah Bersepeda ini diawali dari Museum Diponegoro kemudian Tamansari, Museum Perjuangan, Puro Pakualaman dan finis di Beteng Vredenburg. Total peserta mencapai 500 orang. Sebanyak 350 orang diantaranya ialah pelajar jenjang SMP. Di setiap pemberhentian, seluruh peserta juga diberikan pertanyaan seputar lokasi yang dikunjungi.

Edy menambahkan, selain menggali kekayaan budaya dari peninggalan sejarah, pihaknya juga ingin menggiatkan penggunaan sepeda untuk sekolah maupun bekerja. Terlebih, anak usia SMP belum berhak mengendarai sepeda motor sehingga sepeda merupakan alat transportasi alternatif.

Kepala Beteng Vredenburg, Zaimul Azzah yang mewakili Dirjen Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya Kemendikbud RI menambahkan, melalui Jelajah Sejarah Bersepeda diharapkan mampu menangkal dampak negatif dari arus globalisasi. Hal ini lantaran semakin terkikisnya nilai sejarah bagi kaum muda. "Generasi muda jangan sampai melupakan sejarah bangsa ini," tambahnya.

Sementara salah satu peserta, Arif mengaku cukup antusias. Meski sudah mendapatkan materi sejarah di bangku sekolah, namun penjelajahan seperti ini mampu memberikan kesan tersendiri. Ia pun berharap, kegiatan serupa bisa kembali digelar dengan sasaran situs-situs sejarah yang selama ini luput dari materi pelajaran. (R-9)-a

injut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005